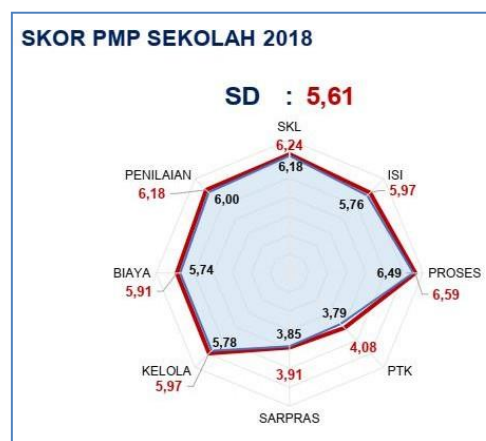


BAB I

PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok yang penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu pengetahuan. Guru berperan sebagai tenaga pendidik atau pengajar pada pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yang mempunyai tugas untuk mengembangkan sumber daya manusia yang potensial sehingga dapat mencetak lulusan yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kinerja mengajar yang baik demi keberhasilan para peserta didiknya. Peserta didik yang berkualitas di tentukan bagaimana proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses tersebut harus di tangani oleh para guru yang profesional dan mempunyai integritas yang tinggi.

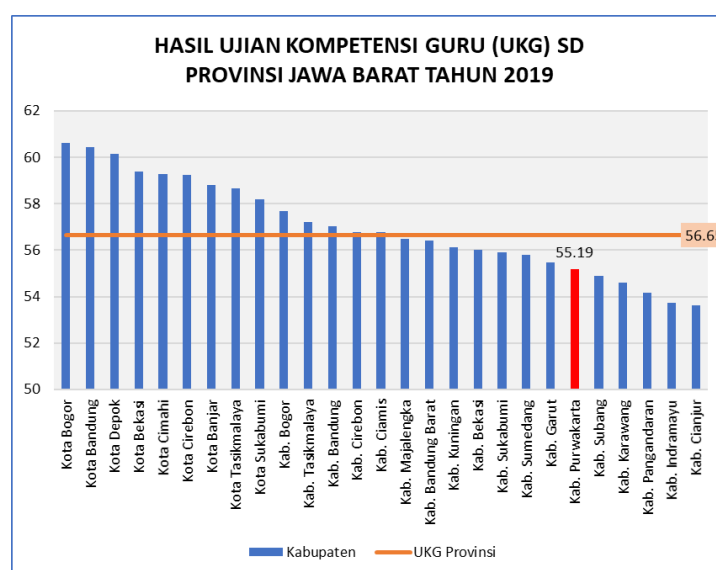
Jika melihat pada hasil Rapor Mutu Tahun 2019 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta khususnya pada standar PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) ternyata masih menunjukkan hasil yang maksimal. Skor standar PTK yang di raih yaitu 4,08, ternyata pada standar tersebut berada pada level SNP 3. Gambaran skor mutu Kabupaten Purwakarta di tampilkan di bawah ini;



Gambar 1.1
Hasil Rapor Mutu SD Kab. Purwakarta

(sumber: www.npd.kemdikbud.go.id)

Selain dari rapor mutu, hasil capaian Uji Kompetensi Guru (UKG) Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2019 menunjukkan hasil yang belum diharapkan. Hasil UKG Sekolah Dasar masih menempati urutan terbawah dari beberapa Kabupaten lainnya di Jawa Barat. Di bawah ini ditampilkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2019;

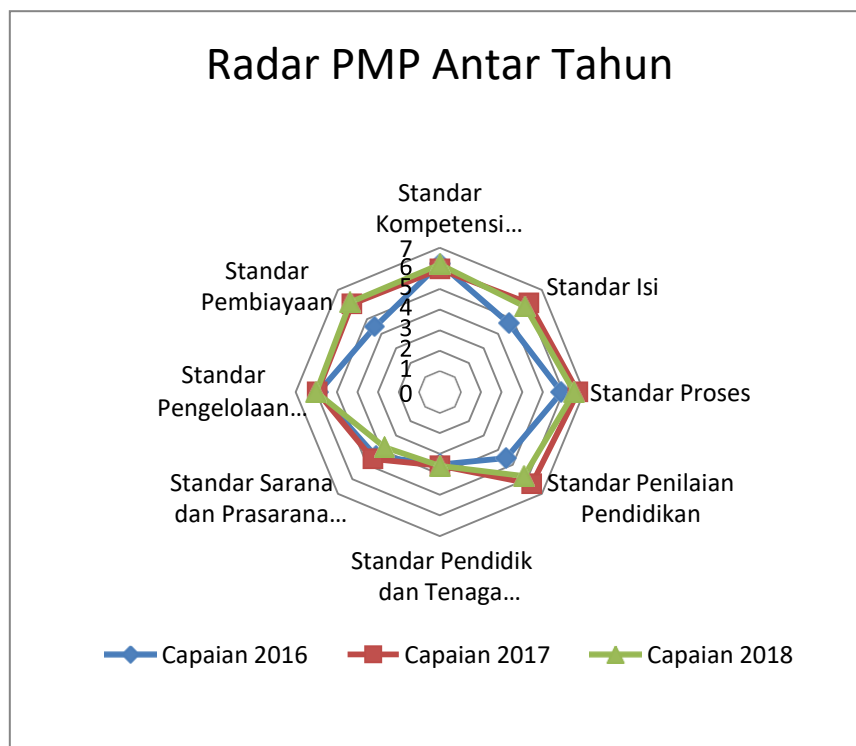


Gambar 1.2

Hasil UKG SD Kab. Purwakarta

(sumber: www.npd.kemdikbud.go.id)

Hasil rapor mutu SD Negeri 2 Anjun di bawah ini terlihat bahwa standar pendidik dan kependidikan pada 3 tahun terakhir menunjukkan nilai rata-rata yang belum meningkat bahkan cenderung statis, masih pada skor 3,52 sampai 3,59 yang berada pada level menuju SNP 3. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan yang serius pada pendidik untuk bersama-sama meningkatkan kinerjanya dalam rangka mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah.



Gambar 1.3

Hasil Rapor Mutu SDN 2 Anjun

(sumber: PMP Dikdasmen Tahun 2019)

Permasalahan mengenai guru khususnya kinerja guru menjadi masalah yang sering di teliti dan dinamis. Beberapa kajian penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kinerja mengajar guru dengan efektivitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah (Ramadhan, 2017) (Chui Mi, 2012) (Selamet, 2014) (A. Y. Hardono, Haryono, 2017) dan iklim sekolah (Andari, 2016a) (Sawiyanti, 2019) (Program Pascasarjana MP Universitas Negeri Malang, 2013).

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan dan kependidikan, serta pendayagunaan sumber daya sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kinerja guru. Salah satu kompetensi yang harus di miliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi sebagai supervisor. Sebagai supervisor ia bertanggung jawab dan berperan dalam membantu guru untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya dalam

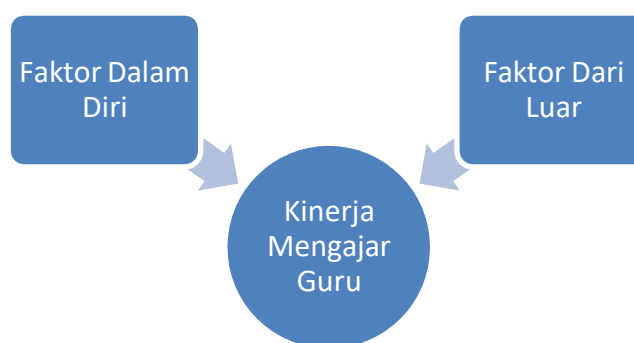
memberikan pelajaran kepada peserta didik secara optimal. Burton dan Brueckner (1955) supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk melaksanakan supervisi secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis (Gickman & Gordon, 1987). Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Selain dari efektivitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah iklim sekolah itu sendiri. Iklim organisasi sekolah tidak lepas dari lingkungan kerja dalam organisasi, Ketika guru merasakan kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman, baik, terbuka, dan ketika guru merasakan tingkat kebutuhan terpenuhi secara adil dan layak, maka kinerja guru akan lebih baik. Tetapi dengan iklim organisasi yang berjalan kurang baik, lokasi dan lingkungan fisik sekolah, sarana /prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran yang baik. Kondisi seperti ini memicu kondisi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Oteng Sutisna (Sutisna, 1987) menjelaskan bahwa supervisi yaitu ide-ide pokok dalam menggalakkan pertumbuhan profesional guru, mengembangkan kepemimpinan demokratis, melepaskan energi, memecahkan masalah-masalah belajar mengajar dengan efektif.

1.1. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari latar belakang penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mengajar guru terdiri dari 2 faktor, yaitu dari sendiri yaitu kemampuan dan faktor motivasi dari luar (Mangkunegara, 2003). Adapun faktor yang mempengaruhi dari dalam yaitu, kecerdasan, keterampilan, bakat, minat, motif, kesehatan, kepribadian dan cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor yang mempengaruhi faktor dari luar yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, komunikasi kepala sekolah, sarana dan prasarana serta kegiatan guru di kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, identifikasi masalah penelitian dan batasan masalah penelitian ini membahas mengenai kinerja guru dilihat dari faktor

kepemimpinan kepala sekolah dalam hal supervisi serta iklim organisasi yang ada disekolah. Hal ini berkaitan dengan faktor dari luar ketika seorang guru mempunyai kelemahan dalam meningkatkan kinerja guru yang perlu di dorong oleh faktor motivasi dari luar. Pendapat lain menjelaskan bahwa orientasi fungsional Kepala Sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, motivator, dan fasilitator mutlak diperlukan dalam menyediakan lingkungan belajar di sekolah serta mendukung peningkatan kepemimpinan dan kapasitas guru dengan mengembangkan kapasitas kolektif (Cicah Sutarsih dan Udin Syaefudin Saud, 2019).



Gambar 1.4

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru

Sumber : di adaptasi dari (Mangkunegara, 2003).

Berdasarkan uraian batasan dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yang utama yaitu seberapa besar pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta, maka beberapa rumusan masalah dari masalah utama adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana deskripsi implementasi supervisi kepala sekolah SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?

3. Bagaimana deskripsi iklim sekolah SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?
4. Seberapa besar pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?
5. Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?
6. Seberapa besar pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta. Secara khusus, tujuan penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:

1. Terdeskripsinya kinerja mengajar guru di SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.
2. Terdeskripsinya implementasi supervisi kepala sekolah SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.
3. Terdeskripsinya iklim sekolah SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.
4. Mengetahui besaran pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.
5. Mengetahui besaran pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.
6. Mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh implementasi supervisi kepala sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja mengajar guru SD Negeri Di Kabupaten Purwakarta.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian disiplin ilmu tentang implementasi supervisi kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja mengajar guru serta hubungan antara konsep keilmuan tersebut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kepala sekolah dan dinas pendidikan dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru melalui pendekatan implementasi supervisi kepala sekolah dan pengembangan iklim sekolah.

1.4. Struktur Organisasi Tesis

Secara sistematis, penulisan tesis ini terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, lima bab inti, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran pendukung. Secara ringkas lima bab inti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, dan struktur organisasi tesis.
2. Bab II, tentang kajian pustaka yang menjelaskan konsep, teori, dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang dimunculkan peneliti. Bab ini memaparkan konsep yang berkenaan dengan kinerja mengajar guru, pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan iklim sekolah. Selain itu, pada bab ini peneliti sampaikan kerangka pikir penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan konteks yang di teliti.
3. Bab III, tentang metodologi penelitian yang menjelaskan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan populasi beserta sampelnya, definisi operasional penelitian, kisi-kisi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV, tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh tersebut akan dianalisis secara statistik dan dibandingkan dengan kajian pustaka dan metode penelitian dari penelitian terdahulu yang terdapat pada bab sebelumnya.
5. Bab V, tentang simpulan dan rekomendasi yang menjelaskan tentang kesimpulan dan beberapa saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian di lapangan.

